

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik sepuluh jari siswa yang dimoderasi oleh fasilitas belajar, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut.

1. Gambaran Variabel Penelitian:

- a. Motivasi Belajar (X) tergolong pada kategori **sedang**. Diukur menggunakan lima indikator yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata nilai tertinggi adalah berprestasi dalam belajar. Sementara itu, indikator dengan rata-rata nilai terendah adalah mandiri dalam belajar. Kemudian, item pernyataan minat belajar teknik mengetik 10 jari pada indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar serta item pernyataan usaha menyelesaikan masalah atau kesulitan yang ada pada latihan mengetik 10 jari pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dianggap sebagai item pernyataan paling penting.
- b. Fasilitas Belajar (M) tergolong pada kategori **sedang**. Diukur menggunakan empat indikator yaitu ruang atau tempat belajar, peralatan atau perabot belajar, alat bantu belajar, serta sumber belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata nilai tertinggi adalah alat bantu belajar. Sementara itu, indikator dengan rata-rata nilai terendah adalah sumber belajar. Kemudian, item pernyataan kelayakan laboratorium yang digunakan saat pembelajaran mengetik 10 jari pada indikator ruang atau tempat belajar serta item pernyataan kelengkapan perabot atau peralatan yang digunakan saat pembelajaran mengetik 10 jari pada indikator peralatan atau perabot belajar dianggap sebagai item pernyataan paling penting.
- c. Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan nilai siswa sebesar 77,8 yang berarti sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM), tetapi secara

jumlah siswa, sebanyak 68.3% atau sebagian besarnya masih perlu melakukan perbaikan atau remedial.

2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mengetik sepuluh jari siswa kelas XI program keahlian manajemen perkantoran di SMKN 3 Bandung. Dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar telah mampu mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Fasilitas belajar sebagai variabel moderasi secara signifikan memperkuat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik sepuluh jari siswa kelas XI program keahlian manajemen perkantoran di SMKN 3 Bandung. Dapat dinyatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin besar juga pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajarnya.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka berikut ini merupakan berbagai saran atau rekomendasi yang dapat penulis berikan.

1. Dalam konteks hasil analisis variabel Motivasi Belajar (X), secara keseluruhan berada pada kategori **sedang**, yang menunjukkan masih terdapat potensi untuk meningkatkan motivasi belajar. Indikator yang menunjukkan kecenderungan nilai rata-rata yang lebih rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya adalah indikator mandiri dalam belajar. Oleh sebab itu, diperlukan adanya upaya strategis dari pendidik untuk menggairahkan siswa dengan membangkitkan rasa penasaran siswa serta menciptakan lingkungan persaingan kelas yang positif agar keinginan siswa dalam belajar secara mandiri dapat semakin meningkat. Sementara itu, indikator berprestasi dalam belajar sebagai indikator dengan rata-rata tertinggi perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.
2. Merujuk pada hasil penelitian pada variabel Motivasi Belajar (X), indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, khususnya pada item X3.1 dengan pernyataan minat belajar teknik mengetik 10 jari dinilai sebagai aspek yang paling penting atau mencerminkan motivasi belajar. Maka dari itu, hasil ini perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Upaya strategis yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mengarahkan perilaku siswa dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas, membuat target atau sasaran dalam

belajar yang perlu dicapai serta memberikan apresiasi berupa pujian maupun hadiah.

3. Merujuk pada hasil analisis terhadap variabel Fasilitas Belajar (M), secara keseluruhan berada pada kategori **sedang**, yang menunjukkan masih terdapat potensi untuk meningkatkan fasilitas belajar. Indikator yang menunjukkan kecenderungan nilai rata-rata yang lebih rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya adalah indikator sumber belajar. Oleh sebab itu, pihak sekolah sebaiknya memberikan perhatian yang lebih serius terhadap aspek ini dengan cara menyediakan dan memperkaya sumber belajar, agar kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar dapat terpenuhi secara optimal. Sementara itu, indikator alat belajar sebagai indikator dengan rata-rata tertinggi perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.
4. Merujuk pada hasil penelitian pada variabel Fasilitas Belajar (M), indikator ruang atau tempat belajar, khususnya pada item X2.3 dengan pernyataan kelayakan laboratorium yang digunakan saat pembelajaran mengetik 10 jari dinilai sebagai aspek yang paling penting atau mencerminkan fasilitas belajar. Maka dari itu, hasil ini perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Upaya strategis yang dapat dilakukan pihak sekolah adalah secara rutin melakukan pemeliharaan dan perawatan fasilitas laboratorium komputer guna memastikan tingkat kelayakan laboratorium yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tetap terjaga.